

Assalammualaikum wr. wb.

Salam sehat sejahtera untuk kita semua,

Seluruh peserta upacara dan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta yang saya hormati dan saya banggakan,

Peringatan Hari Nusantara, tidak terlepas dari proses perjuangan, untuk mewujudkan Indonesia sebagai Negara Kepulauan, yang dicetuskan melalui “Deklarasi Djoeanda” tanggal 13 Desember 1957.

Konsep deklarasi inilah, yang mendasari perjuangan bangsa Indonesia, untuk menjadi negara kepulauan atau “Archipelagic State”.

Deklarasi Djoeanda, juga menjadi inspirator utama, sehingga Indonesia, memandang laut sebagai jati diri bangsa, sekaligus sebagai pemersatu dan perekat bangsa.

Beranjak dari titik tolak pemikiran itulah, di tengah-tengah dinamika Pemilihan Serentak, Saya mengajak kita semua, untuk memperingati Hari Nusantara tahun ini dalam nuansa sahaja, meneguhkan tekad berkarya untuk bangsa, dan tetap menjaga Persatuan Indonesia.

Peserta Upacara sekalian,

Hari Nusantara Tahun 2023, mengusung tema “Merajut Konektivitas Nusantara dan Ekonomi Maritim dari Titik Nol Jalur Rempah”. Hal ini memancarkan semangat pembangunan, dengan berbekal budaya bahari yang kita miliki.

Tema ini, selaras dengan Visi Gubernur periode 2022-2027, melanjutkan upaya “Menyongsong Abad Samudera Hindia untuk Kemuliaan Martabat Manusia Yogya”. Visi tersebut, mencerminkan cita-cita pemberdayaan samudera sebagai sumber peradaban baru, dengan menghidupkan kembali Visi Maritim.

Untuk itu, mari gali setiap potensi bahari, seiring upaya menjaga kelestariannya. Mari terus membangun laut di berbagai tempat, ruang, dan waktu, serta menjadikan laut sebagai tumpuan masa depan bangsa. Semoga Allah SWT, memberkahi perjuangan kita, untuk mewujudkan negara maritim yang maju, kuat, dan mandiri.

Terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Bantul, 13 Desember 2023

